

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surat Izin Mengemudi (SIM) merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki oleh pengendara bermotor. Dengan adanya SIM menandakan bahwa seseorang telah layak untuk membawa kendaraan mereka dengan ketentuan yang harus dipatuhi pada saat berkendara di jalan raya.SIM juga berfungsi sebagai identitas pelengkap sebagai bukti bahwa seseorang tersebut sudah layak dan cukup umur menggunakan kendaraan.

Satlantas Kota Koba merupakan kesatuan kantor kepolisian yang berada di Kabupaten Bangka Tengah dan berdasarkan UU No.11 Tahun 1009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.Salah satu tugas Satlantas adalah tentang pembuatan SIM.Pembuatan atau penerbitan SIM dilakukan disetiap Polisi Resor (Polres) dimasing-masing wilayah atau kabupaten, sedangkan untuk wilayah Koba sendiri pembuatan atau penerbitan SIM ditempatkan di Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Kabupaten Bangka Tengah Kecamatan Koba.Dalam hal ini dikhususkan kepada pembuatan SIM A dan SIM C yaitu bagi kendaraan roda dua dan roda empat.

Pembuatan dan perpanjangan SIM di Satlantas Koba Masih terbilang manual.Karena sistem pembuatan dan perpanjangan SIM A dan SIM C masih dilakukan secara manual, pasti banyak kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi di Satlantas Koba diantaranya untuk mendapatkan SIM prosesnya masih rumit dan bertele-tele, bahkan sebagian masyarakat saat ini lebih tertarik membuat SIM dengan cara yang “instan” yaitu hanya dengan membayar sejumlah uang yang cukup besar kepada beberapa oknum kepolisian,kemudian mereka bisa segera SIM tersebut atau yang biasa lebih dikenal dengan sebutan “SIM Tembak”.

Peranan pelayanan SIM adalah membantu masyarakat yang hendak membuat surat izin mengemudi (SIM), sesuai dengan prosedur yang ada. Dimana masyarakat diharuskan mengikuti beberapa rangkaian tes yang diadakan oleh pihak kepolisian dan membayar sejumlah biaya administrasi. Apabila mereka lolos dalam pelaksanaan tes tersebut, mereka bisa mendapatkan SIM sesuai dengan jenis kendaraannya. Namun apabila mereka tidak lolos dalam pelaksanaan tes, para pengemudi diharuskan untuk mengulang.

Satlantas Koba merupakan suatu instansi pemerintahan yang menangani semua data-data pengemudi dalam wilayah Kabupaten Bangka Tengah, yang mempunyai sub informasi data-data pengemudi. Saat ini Sat Lantas Bangka Tengah menangani semua data pengemudi dengan cara manual untuk menangani seluruh kebutuhan informasi calon pemohon, tapi data yang dihasilkan masih banyak kekurangan dan kelemahan karena pengolahan dan penyimpanannya hanya menggunakan cara manual, dikarenakan data yang sudah di input hanya bisa di akses di komputer penginput data. Pada Satlantas Bangka Tengah ini terkadang menyulitkan para calon pemohon dan petugas satlantas dalam pengajuan dan pencatatan. Dengan adanya Analisa dan Rancangan Sistem diharapkan akan membantu kerja petugas dalam melakukan kegiatan dalam pembuatan SIM, sehingga dapat lebih mudah dan praktis serta dapat memaksimalkan kerja petugas dalam pembuatan SIM tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan tersebut maka penulis mencoba membuat suatu rancangan Sistem Informasi pembuatan dan perpanjangan SIM di Satlantas Bangka Tengah. Dengan judul yang di ambil yaitu “ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBUATAN DAN PERPAJANGAN SIM DI SATLANTAS Koba BERBASIS WEBSITE”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di bahas pada latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang di dapat adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat sistem informasi yang mampu mengatasi persoalan mengenai pembuatan dan perpanjangan SIM yang ada di Satlantas Koba?
- b. Bagaimana sistem yang di buat dapat mengatasi persoalan penyimpanan data yang masih manual di Satlantas Koba?
- c. Bagaimana sistem yang dibuat dapat memudahkan petugas pelayanan SIM dalam pencarian data yang ingin melakukan perpanjangan SIM di Satlantas Koba?
- d. Bagaimana sistem informasi pembuatan dan perpanjangan SIM dapat melihat jadwal ujian secara mudah?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah pada skripsi pembuatan dan perpanjangan SIM di Satlantas Koba ini adalah agar reset ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka dalam reset ini memandang permasalahan penelitian yang diangkat terfokus pada pembuatan dan perpanjangan SIM yang berbasis Website.

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan pengembangan sistem aplikasi, penulis menggunakan metode *Waterfall* dalam Registrasi Pembuatan dan perpanjangan SIM berbasis Website yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Sistem analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari *user* sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang

diinginkan oleh *user* tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan sistem. Dokumen ini lah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemrogram

2. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti ERD(Entity Relationship Diagram), LRS, Spesifikasi Basis Bata, rancangan masukan, rancangan keluaran, analisa masukan dan analisa keluaran.

3. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program atau coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaankomputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Pengujian Program

Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki. Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan

kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulisan ini diharapkan dapat membantu dalam memperbaiki sistem yang ada agar menjadi lebih baik dan efisien, sehingga dapat mempermudah dalam melakukan perekapan data peserta yang ingin membuat dan memperpanjang SIM.

1. Manfaat Penelitian :

- a. Dapat menghasilkan informasi data data lebih efisien dan akurat
- b. Memperbaiki atau mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem yang dikerjakan secara manual.
- c. Dapat meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga kerja
- d. Dapat meningkatkan kerapian dalam melakukan pendataan atau penyimpanan data pemohon yang ingin pembuat dan memperpanjang SIM.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing dirincikan dalam beberapa sub-sub bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori menguraikan tentang teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara mendetail, menjelaskan komponen-komponen yang digunakan dalam pembuatan aplikasi, menjelaskan uraian teori dalam rancangan pembuatan aplikasi pembuatan dan perpanjangan SIM seperti menjelaskan tentang konsep dasar sistem, konsep dasar sistem informasi, pengertian sistem informasi, analisa berorientasi objek (ERD, LRS, Transformasi ERD ke LRS dan spesifikasi basis data), UML (Activity Diagram, Use Case Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram, Deployment Diagram, Package Diagram dan Component diagram), dan pengertian Database, WEB, Xampp, PHP, HTML dan lain-lain.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan metode apa saja yang di gunakan dalam penelitaian pembuatan dan perpanjangan SIM di Satlantas Koba.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan tentang struktur organisasi, jabatan tugas wewenang, analisis masalah yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, analisis sistem perancangan sistem dan menguraikan tentang *activity diagram, usecase diagram, package diagram, class diagram, deployment diagram dan sequence diagram, analisa masukan, analisa keluaran, rancangan masukan, rancangan keluaran, rancangan layar, ERD, LRS* dan Spesifikasi basis data pada pembuatan dan perpanjangan SIM di Satlantas Koba.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran, kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya dapat menarik kesimpulan.